

**KONTROL SOSIAL DALAM DONGENG *SI WULUNG* DI
TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Indonesia



oleh:

Ravli Ferial Mohamad

NIM 1603507

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2021

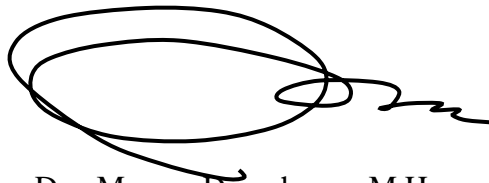
HALAMAN PENGESAHAN

RAVLI FERIAL MOHAMAD

**KONTROL SOSIAL DALAM DONGENG *SI WULUNG* DI
TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:


Pembimbing I



Drs. Memen Durachman, M.Hum.

NIP 196306081988031002

Pembimbing II



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.

NIP 197006242006041001

Mengetahui:

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

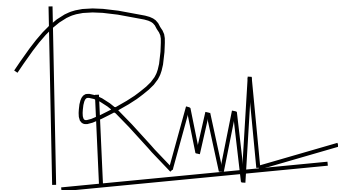
NIP 196407071989012001

**HALAMAN PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kontrol Sosial dalam Dongeng *Si Wulung* di Tanjungsari Kabupaten Sumedang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Ravli Ferial Mohamad

NIM 1603507

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

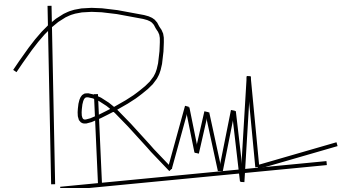
Segala puja, puji, dan syukur peneliti panjatkan kepada Sang Pengatur Alam, Allah Subhanahu Wata'ala. Tidak lupa, kepada kekasihNya, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Berkat rahmat dan kasih sayangNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan semata-mata tidak hanya usaha peneliti sendiri, melainkan bantuan yang sangat besar dan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini.

1. Kedua orang tua, Bapak Dr. H. Ramlan, M.Sn. dan Ibu Hj. Evie Rismayanti yang senantiasa mendoakan, memberi perhatian, nasihat, dan dukungan yang tidak dapat peneliti jabarkan.
2. Seorang kakak, Indah Ramesvie Wulansari yang senantiasa mendoakan, memberi perhatian, nasihat, dan dukungan yang tidak dapat peneliti jabarkan.
3. Ibu Dr. Yulianeta, M.Hum. selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. Memen Durachman, M.Hum. selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staff Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk ilmu, pengalaman, dan bantuan yang telah diberikan.
7. Pak Hana, Pak Dede Ruhiyat, Pak Barna, dan masyarakat Tanjungsari, Kabupaten Sumedang yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi audiens dan penutur dalam skripsi ini.
8. Merry Melyani yang telah menemani, memberi bantuan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
9. Rizal, Zaki, Raga, Ari, Aldi, dan Dena yang sempat bersedia meluangkan waktunya untuk menemani peneliti mencari informan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Akli, Alamanda, Nafal, Bisma, Syifa, Heni, Suci dan Mafaza yang telah menjadi teman berdiskusi selama penyusunan skripsi ini.

11. Si Wulung dan dongengnya yang telah mewarnai lingkungan Kesenian Kuda Renggong Tanjungsari, Kabupaten Sumedang.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga dapat selesai dengan baik.

Dengan memohon doa kepada Allah Ta'ala, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya, semua kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Yang Maha Baik. Amin.

Bandung, November 2020



Ravli Ferial Mohamad

KONTROL SOSIAL DALAM DONGENG *SI WULUNG* DI TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG

Ravli Ferial Mohamad

1603507

ABSTRAK

Kesenian Kuda Renggong merupakan pertunjukan yang menampilkan kuda menari dan *silat* dengan iringan musik tradisional. Kesenian ini pun pada awal kemunculannya merupakan tradisi yang diturunkan secara turun-temurun dalam bentuk ritual. Namun, terdapat dongeng yang menceritakan sejarah salah satu kuda pelaku pertunjukan Kuda Renggong di Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Dalam dongengnya, terdapat kisah mengenai seekor kuda pelaku Kuda Renggong yang bernama Si Wulung dengan keistimewaan, keajaiban, dan empatinya yang seperti manusia. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengungkap kontrol sosial pada dongeng *Si Wulung*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan folklor modern. Partisipan dalam penelitian ini adalah Hana, Dede Ruhiyat, dan Barna. Tempat penelitiannya pun berada di sekitar Tanjungsari, Kabupaten Sumedang yaitu di Dusun Sisi, Dusun Cinanjung, dan Dusun Kebonhui. Temuan penelitian ini ialah: (1) kontrol sosial pada dongeng *Si Wulung* yang ditemukan berdasarkan analisis struktur; (2) proses pewarisan yang terjadi secara vertikal dan horizontal; (3) proses penciptaan terjadi secara terstruktur dan spontan; (4) konteks penuturan dalam kebudayaan masyarakat Dusun Sisi, Dusun Cinanjung, dan Dusun Kebonhui berdasarkan latar sosial budaya; (5) fungsi yang terdapat pada dongeng *Si Wulung* ialah sebagai pengesah kebudayaan, sebagai alat pemaksa berlakunya norma dan alat pengendali sosial, dan sebagai protes ketidakadilan dalam masyarakat; (6) makna yang terdapat pada dongeng *Si Wulung* ialah pentingnya menjaga amanah yang diberikan oleh orang lain, dibutuhkannya suatu keahlian untuk menekuni sesuatu, dan pentingnya bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: *Si Wulung*, Tradisi Lisan, Dongeng

SOCIAL CONTROL IN THE TALE OF *SI WULUNG* IN TANJUNGSARI, SUMEDANG DISTRICT

Ravli Ferial Mohamad

1603507

ABSTRACT

Kuda Renggong art is a performance featuring horse dancing and *silat* with traditional music accompaniment. At the beginning of its appearance, this art was a tradition passed down from generation to generation in the form of rituals. However, there is a tale that tells the history of one of the horses performing the Renggong Horse in Tanjungsari, Sumedang Regency. In the tale, there is a story about a horse that does the Renggong Horse named *Si Wulung* with a features, miracles and empathy like a human. This tale is the background of this research. The purpose of this research is to reveal the social control in the tale of *Si Wulung*. This research is a qualitative study using a modern folklore approach. Participants in this research were Hana, Dede Ruhiyat, and Barna. The research site is also located in the vicinity of Tanjungsari, Sumedang Regency, named Sisi Hamlet, Cinanjung Hamlet, and Kebonhui Hamlet. The findings of this study are: (1) social control in the tale of *Si Wulung* which was found based on structural analysis; (2) the inheritance process that occurs vertically and horizontally; (3) the creation process occurs in a structured and spontaneous manner; (4) the context of the narrative in the community culture of Sisi Hamlet, Cinanjung Hamlet, and Hamlet Kebonhui based on socio-cultural background; (5) the function contained in the tale of *Si Wulung* is as a cultural validator, as a means of enforcing social norms and control tools, and as a protest against injustice in society; (6) the meaning contained in the tale of *Si Wulung* is the importance of maintaining the mandate given by others, the need for expertise to pursue something, and the importance of socializing in social life.

Keywords: *Si Wulung*, Oral Traditions, Tale

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Definisi Operasional.....	9
1.6 Struktur Organisasi Skripsi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Dongeng <i>Si Wulung</i> Sebagai Dongeng Biasa.....	12
2.2 Struktur Dongeng <i>Si Wulung</i> : Tiga Aspek Semiotika.....	13
2.3 Proses Penciptaan	17
2.4 Proses Pewarisan	17
2.5 Konteks Penuturan.....	19
2.6 Fungsi	19
2.7 Makna.....	20
2.8 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	25
3.2.1 Partisipan.....	25

3.2.2	Tempat Penelitian.....	26
3.3	Pengumpulan Data.....	26
3.3.1	Objek Penelitian.....	26
3.3.2	Instrumen Penelitian.....	27
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4	Analisis Data	28
3.5	Isu Etik.....	29
3.6	Alur Penelitian.....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Analisis Dongeng I.....	31
4.1.1	Analisis Struktur: Semiotika dan Tiga Aspek Semiotika.....	31
4.1.1.1	Aspek Sintaksis: Alur dan Pengaluran	31
4.1.1.2	Aspek Semantik: Tokoh, Ruang, dan Waktu	37
4.1.1.3	Aspek Verbal: Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan.....	70
4.1.2	Proses Penciptaan Dongeng <i>Si Wulung</i>	83
4.1.3	Proses Pewarisan Dongeng <i>Si Wulung</i>	85
4.1.4	Konteks Penuturan Dongeng <i>Si Wulung</i>	87
4.1.4.1	Konteks Situasi.....	88
4.1.4.2	Konteks Budaya.....	89
4.1.5	Fungsi Dongeng <i>Si Wulung</i>	96
4.1.6	Makna Dongeng <i>Si Wulung</i>	105
4.2	Analisis Dongeng II.....	110
4.2.1	Analisis Struktur: Semiotika dan Tiga Aspek Semiotika.....	110
4.2.1.1	Aspek Sintaksis: Alur dan Pengaluran	110
4.2.1.2	Aspek Semantik: Tokoh dan Penokohan, Ruang, dan Waktu... ..	117
4.2.1.3	Aspek Verbal: Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan.....	152
4.2.2	Proses Penciptaan Dongeng <i>Si Wulung</i>	167
4.2.3	Proses Pewarisan Dongeng <i>Si Wulung</i>	171
4.2.4	Konteks Penuturan Dongeng <i>Si Wulung</i>	172
4.2.4.1	Konteks Situasi.....	172
4.2.4.2	Konteks Budaya.....	173
4.2.5	Fungsi Dongeng <i>Si Wulung</i>	180
4.2.6	Makna Dongeng <i>Si Wulung</i>	186

4.3	Analisis Dongeng III	191
4.3.1	Analisis Struktur: Semiotika dan Tiga Aspek Semiotika.....	191
4.3.1.1	Aspek Sintaksis: Alur dan Pengaluran	191
4.3.1.2	Aspek Semantik: Tokoh dan Penokohan, Ruang, dan Waktu...	197
4.3.1.3	Aspek Verbal: Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan.....	225
4.3.2	Proses Penciptaan Dongeng <i>Si Wulung</i>	240
4.3.3	Proses Pewarisan Dongeng <i>Si Wulung</i>	245
4.3.4	Konteks Penuturan Dongeng <i>Si Wulung</i>	246
4.3.4.1	Konteks Situasi.....	246
4.3.4.2	Konteks Budaya.....	247
4.3.5	Fungsi Dongeng <i>Si Wulung</i>	253
4.3.6	Makna Dongeng <i>Si Wulung</i>	259
4.4	Perbandingan Teks I,II, dan III.....	265
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		277
5.1	Simpulan.....	277
5.2	Implikasi dan Rekomendasi	283
DAFTAR PUSTAKA		284
LAMPIRAN		287
RIWAYAT HIDUP PENELITI		311

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 4.1</i> Persamaan dan Perbedaan Teks I, II, dan III	270
<i>Tabel 3.1</i> Lembar Pengamatan.....	288
<i>Tabel 3.2</i> Lembar Pertanyaan	289

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1</i> Alur Penelitian	30
<i>Gambar 4.1</i> Bagan Fungsi Utama Dongeng <i>Si Wulung</i> I.....	35
<i>Gambar 4.2</i> Petunjuk Jalan Menuju Dusun Sisi	90
<i>Gambar 4.3</i> Bagan Fungsi Utama Dongeng <i>Si Wulung</i> II.....	115
<i>Gambar 4.4</i> Petunjuk Jalan Menuju Dusun Cikandang.....	174
<i>Gambar 4.5</i> Bagan Fungsi Utama Dongeng <i>Si Wulung</i> III	195
<i>Gambar 4.6</i> Petunjuk Menuju Dusun Kebonhui	248

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara	287
Lampiran 2. Instrumen Lembar Pengamatan	288
Lampiran 3. Instrumen Lembar Pertanyaan.....	289
Lampiran 4. Data 1.....	290
Lampiran 5. Data 2.....	298
Lampiran 6. Data 3.....	306

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1999). *A Glossary of Literary Terms: Seventh Edition*. Boston: Thomson Learning, Inc.
- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bakar, Roslina Abu. 2014. *Tarian Kuda Kepang: Animisme dalam Kesenian Masyarakat Jawa*. Malaysia: (Jurnal) Universiti Putra Malaysia.
- Barna. 2020. "Wawancara Dongeng *Si Wulung* di Sumedang". 12 Agustus.
- Barthes, R. (2004). *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Burton, Richard Francis. 1885. *The Book Of The Thousand Nights and A Night: Volume 5*. Burton Club.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia: ilmu gossip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: PT. Grafiti Pers.
- Dundes, Alan. 1965. *The Study of Folklore*. USA: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N. J.
- Durachman, Memen. 2008. *Cerita Si Kabayan: Transformasi, Proses Penciptaan, Makna, dan Fungsi*. *Jurnal Metasastra*, Volume 1, Nomor 1.
- Finnegan, Ruth. (1991). *Oral Traditions and The Verbal Arts: A Guide To Research Practices*. New York: Routledge.
- Hadzalic, Edin. 2019. *Cerita Rakyat Bosnia: Kuda Terbang Jerzelezi Ali* (Artikel). Diakses 6 Agustus 2020 dari *Republika.co.id*: <https://republika.co.id/berita/pr4ntt385/cerita-rakyat-bosnia-kuda-terbang-jerzelezi-ali>.
- Hana. 2020. "Wawancara Dongeng *Si Wulung* di Sumedang". 28 Juni.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Jawa Timur: HISKI.
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .

- Lestari, Yunita Tri. 2011. *Cerita Rakyat Raden Suryakusuma di Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan*. Semarang: (Skripsi) Universitas Negeri Semarang.
- Lotman, Jurij. 1977. *The Structure of The Artistic Text*. University of Michigan.
- Natamihardja, Denny R. 2011. *Babad Sareng Titimangsa Ngadegna Cianjur*. Lembaga Kebudayaan Cianjur.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ong, Walter J. 2013. *Kelisanan dan Keaksaraan*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Rifai. 2019. *KUALITATIF: Kualitatif Teologi*. Yoyo Topten Exacta.
- Ruhyat, Dede. 2020. “Wawancara Dongeng Si Wulung di Sumedang”. 11 Juli.
- Ruswandi, Memed. 2017. *Perkembangan Fungsi dan Pertunjukan Tradisi Kuda Renggong di Sumedang Utara*. Bandung: (Jurnal) Institut Seni Budaya Indonesia.
- Sulendraningrat, P. S. 1985. *Sejarah Cirebon*. Balai Pustaka.
- Sumitri, Ni Wayan. 2016. *Tradisi Lisan Vera: Jendela Bahasa, Sastra, dan Budaya Etnik Rongga*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Supriatna. 2014. *Komunikasi Visual pada Acuk Kuda Renggong*. Bandung: (Jurnal) Institut Seni Budaya Indonesia.
- Tarigan, Bobby Hermawan. 2013. *Nilai Sosiologis Cerita Rakyat Keramat Kuda pada Masyarakat Desa Matapao Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Begadai*. Medan: (Skripsi) Universitas Sumatra Utara.
- Taylor, J. Steven. Robert Bogdan, dan Marjorie DeVault. (2015). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. New Jersey: JohnWiley&Sons, Inc.
- Todorov, T. (1985). *Tata sastra*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Vansina, Jan. (1972). *Oral Tradition: A Study in Historical Methodology*. London: Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Zaimar, Okke K. S. (1990). *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iman Simatupang*. Indonesian Linguistics Development Project.
- Zaimar, Okke K. S. (2008). *Semiotik dan Penerapannya Dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.